

INDIKATOR M A K R O

SOSIAL EKONOMI

SULAWESI SELATAN

TRIWULAN 1 2017

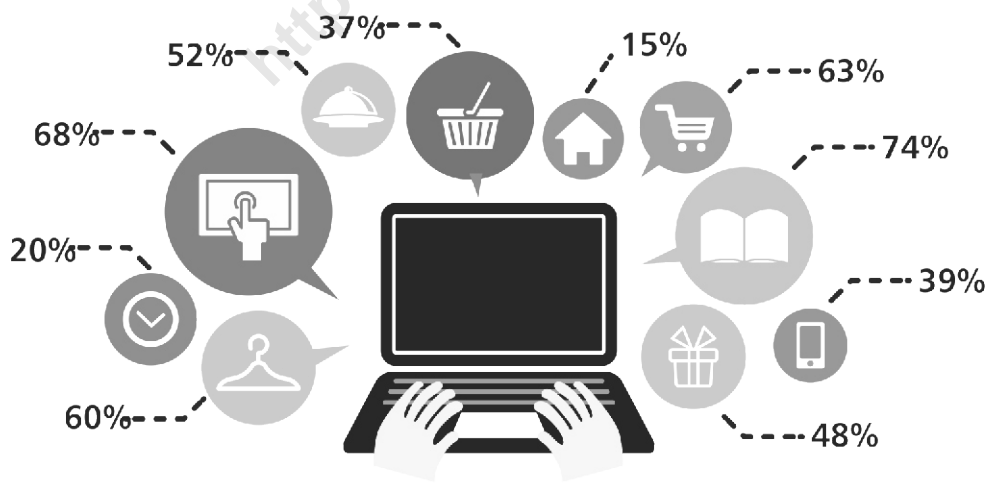


INDIKATOR MAKRO

SOSIAL EKONOMI

SULAWESI SELATAN

TRIWULAN 1 2017



INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI SULAWESI SELATAN TRIWULAN 1-2017

ISBN :
Katalog BPS : 9201012.73
Nomor Publikasi : 73550.1709
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : iv+57 halaman

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik – Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar Kulit :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik – Provinsi Sulawesi Selatan

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

*Dilarang Mengumumkan, Mendistribusikan, Mengomunikasikan, dan/atau
Menggandakan Sebagian atau Seluruh isi Buku ini Untuk Tujuan Komersial Tanpa Izin
Tertulis dari Badan Pusat Statistik*



Nursam Salam

Booklet ini dirancang secara khusus bagi pengguna data yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas dan strategis khususnya data tentang indikator makro sosial ekonomi Sulawesi Selatan Triwulan 1 Tahun 2017.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi data penduduk, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, ketenagakerjaan, inflasi, ekspor impor, produksi tanaman pangan, indeks pembangunan manusia, pariwisata, nilai tukar petani, dan indeks tendensi konsumen.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan *booklet* terbitan berikutnya.

Makassar, Mei 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan

Nursam Salam

Penjelasan Teknis **1**



Penduduk

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Produk Domestik Regional Bruto

Penjumlahan nilai tambah dalam satu periode tertentu di suatu wilayah tertentu dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Output

Output perusahaan adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan. Output tersebut merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan unit harganya.

Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan atas nilai barang dan jasa sebagai biaya antara agar menjadi output. Oleh karenanya secara matematis nilai tersebut dapat dihitung menggunakan formula sederhana berikut ini.

$$\text{NTB} = \text{Output} - \text{Input antara}$$

$$\text{NTB} = \text{nilai tambah bruto}$$

Biaya Antara

Biaya antara terdiri dari barang dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban untuk penyelesaian pekerjaan, diperlakukan sebagai biaya antara.

Pertumbuhan ekonomi triwulan ke triwulan (*q to q*)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi tahun ke tahun (*y on y*)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi *c to c*

PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

Sumber pertumbuhan (*source of growth*) menunjukkan sektor atau komponen pengeluaran dalam PDB yang menjadi penggerak pertumbuhan. Untuk memperoleh sumber-sumber pertumbuhan, laju pertumbuhan ekonomi ditimbang dengan masing-masing *share* sektor atau komponen pengeluaran terhadap PDRB.

Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Penduduk miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponennya itu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM).

$$\mathbf{GK = GKM + GKNM}$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Ke 52 jenis komoditi ini merupakan komoditi-komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh orang miskin. Jumlah pengeluaran untuk 52 komoditi ini sekitar 70 persen dari total pengeluaran orang miskin.

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM)

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.

Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index* (HCI- P_0), yaitu persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2) adalah ukuran yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Usia Kerja

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

Angkatan Kerja

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur.

Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya).

Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Pengangguran

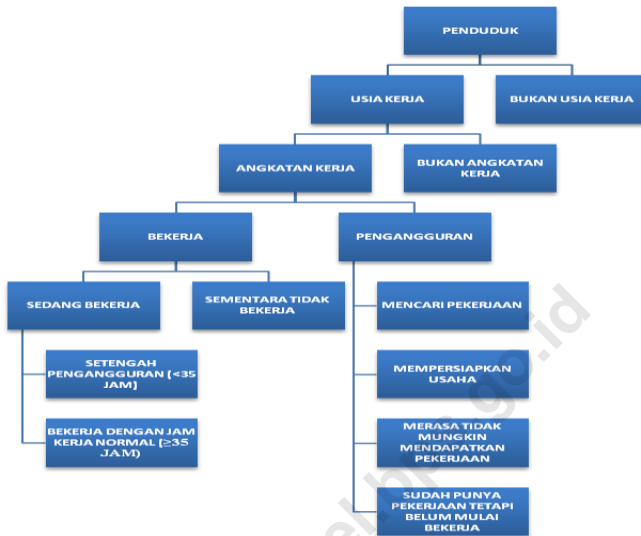
Definisi baku dari penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Definisi ini digunakan pada pelaksanaan Sakernas 1986 sampai dengan 2000, sedangkan sejak tahun 2001 definisi pengangguran mengalami penyesuaian/perluasan menjadi sebagai berikut:

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian.

Diagram Ketenagakerjaan



Inflasi

Inflasi merupakan indikator perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Barang dan jasa tersebut jumlahnya sangat banyak, namun “keranjang” barang dan jasa yang digunakan untuk menghitung konsumsi rumah tangga seluruhnya berjumlah 774 komoditas. Jumlah komoditas tersebut bervariasi antarkota, yang terkecil terdapat di Kota Tarakan sebanyak 284 komoditas, sedangkan yang terbanyak terdapat di Jakarta (441 komoditas), secara rata-rata sebanyak 335 komoditas (dari 66 kota). Angka tersebut merupakan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 yang merupakan patokan untuk menyusun inflasi.

Ekspor dan Impor

Konsep dan definisi yang dipakai dalam pencatatan ekspor-impor barang yang dilakukan oleh BPS berdasarkan konsep dan definisi dalam *International Merchandise Trade Statistics: Concepts and Definitions* (series M no. 52 Revisi 2) yang diterbitkan oleh United Nations tahun 1998. Sebagai anggota *United Nations Statistical Office* dan berdasarkan konvensi internasional maka BPS harus mengikuti/memakai konsep dan definisi tersebut. Dengan demikian data yang dihasilkan oleh BPS bisa dipakai untuk perbandingan internasional.

Berdasarkan konsep dan definisi *International Merchandise Trade Statistics* beberapa hal dapat diberikan di sini.

- a. Ekspor barang adalah seluruh barang yang dibawa ke luar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun nonkomersial (seperti barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri yang hasilnya dimasukkan kembali barang yang dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar negeri; (3) Barang untuk eksebis/pameran; (4) Peti kemas untuk diisi kembali; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang untuk contoh (*sample*).

- b. Impor barang adalah seluruh barang yang masuk ke wilayah suatu negara baik bersifat komersial maupun bukan komersial, serta barang yang akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut. Tidak termasuk dalam statistik impor adalah: (1) Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; Barang-barang penumpang untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat TV dan sebagainya; (2) Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan (kedutaan) suatu negara; (3) Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebis/pameran; (4) Pembungkus/peti kemas; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang sebagai contoh (sampel).

Produksi Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Penghitungan produksi dilakukan menurut *subround* sebagai berikut:

1. Produksi *subround 1* (Januari–April) merupakan hasil perkalian luas panen *subround 1* dengan produktivitas *subround 1*.
2. Produksi *subround 2* (Mei–Agustus) merupakan hasil perkalian luas panen *subround 2* dengan produktivitas *subround 2*.
3. Produksi *subround 3* (September–Desember) merupakan hasil perkalian luas panen *subround 3* dengan produktivitas *subround 3*.
4. Produksi Januari–Desember merupakan penjumlahan produksi *subround 1*, *subround 2*, dan *subround 3*.
5. Luas panen Januari–Desember merupakan penjumlahan luas panen *subround 1*, *subround 2*, dan *subround 3*.
6. Produktivitas Januari–Desember adalah hasil bagi produksi Januari–Desember dengan luas panen Januari–Desember.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indek Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM merupakan rata-rata dari indeks longevity, indeks pendidikan dan indeks tingkat hidup layak. Terdapat 4 indikator (dari 3 dimensi) pembentuk angka IPM :

1. Dimensi Kesehatan diukur dengan indikator : Angka Harapan Hidup,
2. Dimensi Pendidikan diukur dengan indikator : Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah,
3. Dimensi Hidup Layak diukur dengan indikator : Pengeluaran Perkapita Disesuaikan.

Capaian IPM diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu: (1) Sangat Tinggi (IPM ≥ 80); (2) Tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$); (3) Sedang ($60 \leq \text{IPM} < 70$); (4) Rendah (IPM < 60). Pengklasifikasian pembangunan manusia bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam dalam hal pembangunan manusia.

Ukuran Kecepatan IPM

Untuk mengukur kecepatan perkembangan IPM dalam suatu kurun waktu digunakan ukuran pertumbuhan IPM per tahun. Pertumbuhan IPM menunjukkan perbandingan antara capaian yang telah ditempuh dengan capaian sebelumnya. Semakin tinggi nilai pertumbuhan, semakin cepat IPM suatu wilayah untuk mencapai nilai maksimalnya.

$$\text{Pertumbuhan IPM} = \frac{(IPM_t - IPM_{t-1})}{IPM_{t-1}} \times 100$$

Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG merupakan rasio IPM perempuan dengan laki-laki. Semakin mendekati angka 100, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dengan laki-laki.

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik. IDG menitikberatkan pada partisipasi, dengan cara mengukur ketimpangan gender di bidang ekonomi, partisipasi politik, dan pengambilan keputusan.

Nilai Tukar Petani

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase). NTP untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani.

Indeks harga yang diterima petani (It) merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

Indeks Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Konsumen (ITK): indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang; dengan nilai:

Nilai ITK	Keterangan
(1)	(2)
ITK > 100	kondisi ekonomi konsumen lebih baik dari periode sebelumnya
ITK < 100	kondisi ekonomi konsumen lebih buruk dari periode sebelumnya
ITK = 100	kondisi ekonomi konsumen sama dengan periode sebelumnya.

SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN

Dari

8,6 JUTA

Penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan



Populasi penduduk terbanyak
ada di kota Makassar berjumlah

1,47 JUTA



Sedangkan Kepulauan Selayar memiliki
populasi penduduk paling kecil yaitu

131 RIBU

<https://sulsulsel.bps.go.id>

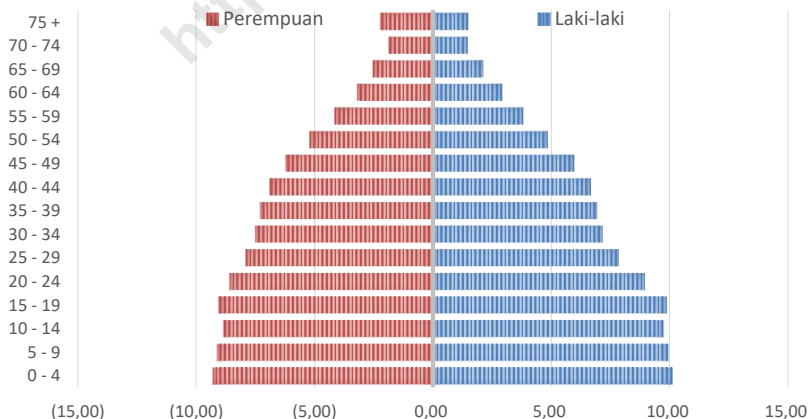
Halaman ini sengaja dikosongkan

Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Umur dan Rasio Jenis Kelamin, 2016

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Total	
0 - 4	425.586	409.060	834.646	104,04
5 - 9	418.099	400.878	818.977	104,30
10 - 14	409.253	389.507	798.760	105,07
15 - 19	415.241	398.016	813.257	104,33
20 - 24	376.694	378.070	754.764	99,64
25 - 29	330.617	347.918	678.535	95,03
30 - 34	301.142	330.048	631.190	91,24
35 - 39	291.977	321.093	613.070	90,93
40 - 44	281.041	303.902	584.943	92,48
45 - 49	251.296	274.254	525.550	91,63
50 - 54	203.816	229.657	433.473	88,75
55 - 59	161.038	183.674	344.712	87,68
60 - 64	123.330	141.138	264.468	87,38
65 - 69	89.898	112.440	202.338	79,95
70 - 74	61.873	83.457	145.330	74,14
75 +	63.209	99.153	162.362	63,75
Jumlah	4.204.110	4.402.265	8.606.375	95,50

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

Piramida Penduduk Sulawesi Selatan, 2016 (%)



**Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2013-2016 (Jiwa)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016
Kab. Kepulauan Selayar	127.220	128.744	130.199	131.605
Kab. Bulukumba	404.896	407.775	410.485	413.229
Kab. Bantaeng	181.006	182.283	183.386	184.517
Kab. Jeneponto	351.111	353.287	355.599	357.807
Kab. Takalar	280.590	283.762	286.906	289.978
Kab. Gowa	696.096	709.386	722.702	735.493
Kab. Sinjai	234.886	236.497	238.099	239.689
Kab. Maros	331.796	335.596	339.300	342.890
Kab. Pangkajene Kepulauan	317.110	320.293	323.597	326.700
Kab. Barru	169.302	170.316	171.217	171.906
Kab. Bone	734.119	738.515	742.912	746.973
Kab. Soppeng	225.512	225.709	226.116	226.305
Kab. Wajo	390.603	391.980	393.218	394.495
Kab. Sidenreng Rappang	283.307	286.610	289.787	292.985
Kab. Pinrang	361.293	364.087	366.789	369.595
Kab. Enrekang	196.394	198.194	199.998	201.614
Kab. Luwu	343.793	347.096	350.218	353.277
Kab. Tana Toraja	226.212	227.588	228.984	230.195
Kab. Luwu Utara	297.313	299.989	302.687	305.372
Kab. Luwu Timur	263.012	269.405	275.595	281.822
Kab. Toraja Utara	222.393	224.003	225.516	226.988
Kota Makassar	1.408.072	1.429.242	1.449.401	1.469.601
Kota Pare-pare	135.192	136.903	138.699	140.423
Kota Palopo	160.819	164.903	168.894	172.916
Sulawesi Selatan	8.342.047	8.432.163	8.520.304	8.606.375
Indonesia (ribuan jiwa)	248.818,09	252.164,79	255.461,70	258.705,00

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Selatan Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)			Persentase Penduduk Miskin		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
Sept-2012	134,67	677,60	812,27	4,44	12,93	9,82
Mar-2013	149,10	644,57	793,67	4,89	12,24	9,54
Sept-2013	161,61	701,61	863,22	5,23	13,31	10,32
Mar-2014	162,49	701,81	864,30	5,22	13,25	10,28
Sept-2014	154,40	651,95	806,35	4,93	12,25	9,54
Mar-2015	146,42	651,3	797,72	4,61	12,23	9,39
Sept-2015	157,18	707,34	864,51	4,93	13,22	10,12
Mar-2016	149,13	657,90	807,03	4,51	12,46	9,40
Sep-2016	150,60	646,21	796,81	4,47	12,30	9,24
Nasional (Sep 2016)	10.485,64	17.278,68	27.764,32	7,73	13,96	10,70

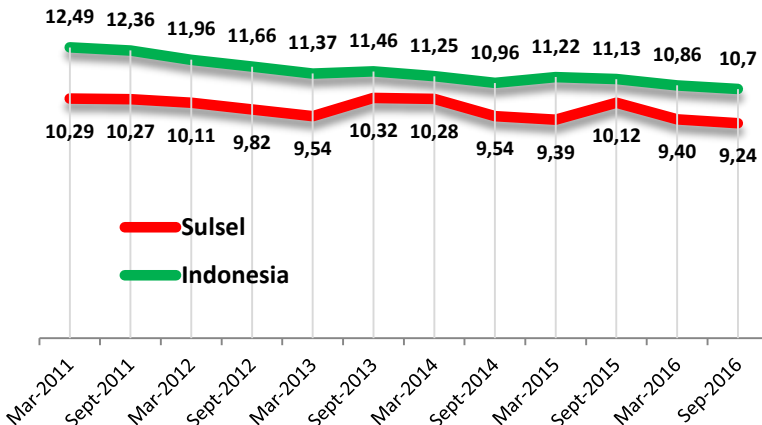
Indikator Kemiskinan Sulawesi Selatan Menurut Daerah, Tahun 2014-2016

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)
	Makanan	Bukan Makanan	Total		
Perkotaan					
September 2014	170.274	76.142	246.416	154,40	4,93
Maret 2015	181.842	80.321	262.163	146,42	4,61
September 2015	186.893	87.247	274.140	157,18	4,93
Maret 2016	193.372	88.304	281,676	149,13	4,51
September 2016	196,645	90,023	286,669	150,60	4,47
Perdesaan					
September 2014	173.098	46.011	219.109	651,95	12,25
Maret 2015	190.563	49.612	240.175	651,30	12,23
September 2015	201.779	52.745	254.524	707,34	13,22
Maret 2016	209.095	54.579	263.674	657,90	12,46
September 2016	210,928	56,501	267,428	646,21	12,30
Perkotaan+Pedesaan					
September 2014	172.052	57.170	229.222	806,35	9,54
Maret 2015	187.304	61.087	248.391	797,72	9,39
September 2015	196.217	65.637	261.854	864,51	10,12
Maret 2016	203.918	66.683	270.601	807,03	9,40
September 2016	205,767	69,594	275,361	796,81	9,24
Nasional (Sep 2016)	264.941	97.050	361.990	27.764,32	10,70

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sulawesi Selatan, 2014-2016

Indeks/Tahun	Kota	Desa	Kota+Desa
Indeks kedalaman Kemiskinan (P1)			
September 2014	0,75	1,80	1,41
Maret 2015	0,66	2,30	1,69
September 2015	0,42	2,28	1,58
Maret 2016	0,65	2,56	1,83
September 2016	0,92	1,93	1,53
Nasional (September 2016)	1,21	2,32	1,74
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
September 2014	0,19	0,40	0,32
Maret 2015	0,16	0,63	0,45
September 2015	0,08	0,68	0,45
Maret 2016	0,12	0,79	0,55
September 2016	0,29	0,45	0,38
Nasional (September 2016)	0,29	0,59	0,44

Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2011-2016 (Persen)



**Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014-2015**

Kabupaten/ Kota	2014				2015			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
Selayar	16,95	13,13	1,89	0,41	16,90	12,94	2,24	0,54
Bulukumba	34,19	8,37	0,87	0,14	33,36	8,15	1,22	0,26
Bantaeng	17,66	9,68	1,44	0,39	17,55	9,53	1,30	0,26
Jeneponto	54,15	15,31	2,07	0,48	53,87	15,18	3,21	1,01
Takalar	27,37	9,62	1,27	0,28	27,12	9,48	1,38	0,34
Gowa	57,03	8,00	1,02	0,20	59,47	8,27	1,56	0,46
Sinjai	22,63	9,56	1,21	0,26	21,99	9,26	1,67	0,46
Maros	40,13	11,93	2,01	0,53	40,08	11,85	2,31	0,69
Pangkep	52,60	16,38	2,71	0,68	53,85	16,70	3,59	1,11
Barru	16,60	9,74	1,14	0,21	16,10	9,42	1,55	0,37
Bone	80,46	10,88	1,50	0,37	75,01	10,12	1,73	0,40
Soppeng	19,78	8,76	0,80	0,12	18,88	8,36	0,98	0,19
Wajo	30,34	7,74	1,09	0,28	30,08	7,66	1,18	0,32
Sidrap	16,72	5,82	0,86	0,18	16,03	5,55	0,66	0,13
Pinrang	29,92	8,20	1,00	0,17	30,51	8,34	1,66	0,52
Enrekang	27,60	13,90	1,73	0,35	27,60	13,82	2,11	0,52
Luwu	48,53	13,95	1,93	0,41	48,64	13,89	2,54	0,69
Tator	29,09	12,77	1,55	0,30	28,59	12,46	2,69	0,91
Lutra	43,02	14,31	1,68	0,32	41,89	13,87	2,83	0,80
Lutim	20,78	7,67	1,18	0,25	19,67	7,18	1,28	0,35
Toraja utara	33,88	15,10	2,60	0,69	34,37	15,19	1,87	0,39
Makassar	64,23	4,48	0,72	0,19	63,24	4,38	0,60	0,12
Pare-pare	8,07	5,88	0,58	0,12	8,41	6,08	0,81	0,16
Palopo	14,59	8,80	1,22	0,24	14,51	8,58	1,76	0,52
Sulsel	806,35	9,54	1,41	0,32	797,72	9,39	1,69	0,45
Nasional	27.727,78	10,96	1,75	0,44	28.592,79	11,22	1,97	0,54

Indikator Kemiskinan Menurut Provinsi, 2015-2016

Provinsi	2015 (September)				2016 (September)			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
Aceh	859,41	17,11	3,11	0,84	841,31	16,43	1,45	0,28
Sumatera Utara	1.508,14	10,79	1,89	0,52	1.452,55	10,27	1,62	0,42
Sumatera Barat	349,53	6,71	1,26	0,29	376,51	7,14	1,04	0,25
Riau	562,92	8,82	1,45	0,45	501,59	7,67	1,33	0,45
Jambi	311,56	9,12	1,6	0,44	290,81	8,37	2,41	0,71
Sumatera Selatan	1.112,53	13,77	1,88	0,44	1.096,50	13,39	1,89	0,47
Bengkulu	322,83	17,16	3,63	1,16	325,60	17,03	2,89	0,65
Lampung	1.100,68	13,53	2,36	0,6	1.139,78	13,86	1,29	0,27
Kep. Bangka Belitung	66,62	4,83	0,9	0,22	71,07	5,04	0,29	0,04
Kep. Riau	114,83	5,78	0,86	0,23	119,14	5,84	0,62	0,13
Dki Jakarta	368,67	3,61	0,27	0,04	385,84	3,75	0,43	0,08
Jawa Barat	4.485,65	9,57	1,67	0,49	4.168,11	8,77	1,08	0,24
Jawa Tengah	4.505,78	13,32	2,17	0,59	4.493,75	13,19	1,94	0,49
Di Yogyakarta	485,56	13,16	2,32	0,63	488,83	13,10	1,27	0,22
Jawa Timur	4.775,97	12,28	2,13	0,61	4.638,53	11,85	1,33	0,34
Banten	690,67	5,75	0,9	0,21	657,74	5,36	0,69	0,16
Bali	218,79	5,25	1,13	0,35	174,94	4,15	0,40	0,06
Nusa Tenggara Barat	802,29	16,54	2,72	0,73	786,58	16,02	3,03	0,78
Nusa Tenggara Timur	1.160,53	22,58	4,62	1,44	1.150,08	22,01	1,70	0,46
Kalimantan Barat	405,51	8,44	1,09	0,24	390,32	8,00	0,67	0,12
Kalimantan Tengah	148,13	5,91	1,02	0,23	137,46	5,36	0,68	0,17
Kalimantan Selatan	189,16	4,72	0,98	0,3	184,16	4,52	0,72	0,19
Kalimantan Timur	209,99	6,1	0,69	0,17	211,24	6,00	0,59	0,13
Kalimantan Utara	40,93	6,32	0,7	0,17	47,03	6,99	0,74	0,23
Sulawesi Utara	217,15	8,98	1,54	0,44	200,35	8,20	0,79	0,19
Sulawesi Tengah	406,34	14,07	2,37	0,6	413,15	14,09	1,93	0,56
Sulawesi Selatan	864,51	10,12	1,58	0,45	796,81	9,24	0,92	0,29
Sulawesi Tenggara	345,02	13,74	2,05	0,49	327,29	12,77	1,14	0,29
Gorontalo	206,51	18,16	3,08	0,88	203,69	17,63	0,72	0,14
Sulawesi Barat	153,21	11,9	1,54	0,31	146,90	11,19	1,69	0,40
Maluku	327,78	19,36	4,79	1,66	331,79	19,26	1,25	0,37
Maluku Utara	72,65	6,22	1,15	0,27	76,40	6,41	0,25	0,02
Papua Barat	225,54	25,73	5,29	1,71	223,60	24,88	1,30	0,36
Papua	898,21	28,4	0,85	0,07	914,87	28,40	0,79	0,20
Nasional	28.513,57	11,13	1,84	0,51	27.764,32	10,70	1,21	0,29

Gini Ratio Menurut Provinsi Tahun, 2012-2016

Provinsi	2012	2013	2014	2015 (Mar)	2015 (Sep)	2016 (Mar)	2016 (Sep)
Aceh	0,32	0,34	0,32	0,334	0,339	0,333	0,341
Sumatera Utara	0,33	0,35	0,32	0,336	0,326	0,319	0,312
Sumatera Barat	0,36	0,36	0,33	0,342	0,319	0,331	0,312
Riau	0,40	0,37	0,35	0,364	0,366	0,347	0,347
Jambi	0,34	0,35	0,33	0,361	0,344	0,349	0,346
Sumatera Selatan	0,40	0,38	0,40	0,360	0,334	0,348	0,362
Bengkulu	0,35	0,39	0,36	0,376	0,371	0,357	0,354
Lampung	0,36	0,36	0,35	0,376	0,352	0,364	0,358
Bangka Belitung	0,29	0,31	0,30	0,283	0,275	0,275	0,288
Kepulauan Riau	0,35	0,36	0,40	0,364	0,339	0,354	0,352
DKI Jakarta	0,42	0,43	0,43	0,431	0,421	0,411	0,397
Jawa Barat	0,41	0,41	0,41	0,415	0,426	0,413	0,402
Jawa Tengah	0,38	0,39	0,38	0,382	0,382	0,366	0,357
DI Yogyakarta	0,43	0,44	0,42	0,433	0,420	0,420	0,425
Jawa Timur	0,36	0,36	0,37	0,415	0,403	0,402	0,402
Banten	0,39	0,40	0,40	0,401	0,386	0,394	0,392
Bali	0,43	0,40	0,42	0,377	0,399	0,366	0,374
Nusa Tenggara Barat	0,35	0,36	0,38	0,368	0,360	0,359	0,365
Nusa Tenggara Timur	0,36	0,35	0,36	0,339	0,348	0,336	0,362
Kalimantan Barat	0,38	0,40	0,39	0,334	0,330	0,341	0,331
Kalimantan Tengah	0,33	0,35	0,35	0,326	0,300	0,330	0,347
Kalimantan Selatan	0,38	0,36	0,36	0,353	0,334	0,332	0,351
Kalimantan Timur	0,36	0,37	0,35	0,316	0,315	0,315	0,328
Kalimantan Utara	-	-	-	0,294	0,314	0,300	0,305
Sulawesi Utara	0,43	0,42	0,42	0,368	0,366	0,386	0,379
Sulawesi Tengah	0,40	0,41	0,37	0,374	0,370	0,362	0,347
Sulawesi Selatan	0,41	0,43	0,42	0,424	0,404	0,426	0,400
Sulawesi Tenggara	0,40	0,43	0,41	0,399	0,381	0,402	0,388
Gorontalo	0,44	0,44	0,41	0,420	0,401	0,419	0,410
Sulawesi Barat	0,31	0,35	0,35	0,363	0,362	0,364	0,371
Maluku	0,38	0,37	0,35	0,340	0,338	0,348	0,344
Maluku Utara	0,34	0,32	0,32	0,280	0,286	0,286	0,309
Papua Barat	0,43	0,43	0,44	0,440	0,428	0,373	0,401
Papua	0,44	0,44	0,41	0,421	0,392	0,390	0,399
INDONESIA	0,41	0,41	0,41	0,408	0,402	0,397	0,394

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2014-2017 (Periode Februari)

Kegiatan	2014	2015	2016	2017	
				Sulsel	Indonesia
Angkatan Kerja	3.677.576	3.755.870	3.774.926	3.991.818	131,55^{*)}
Bekerja	3.464.719	3.537.559	3.581.957	3.801.407	124,54 ^{*)}
(%)	(94,21)	(94,19)	(94,89)	(95,23)	(94,67)
Penganggur	212.570	218.311	192.969	190.441	7,01 ^{*)}
(%)	(5,78)	(5,81)	(5,11)	(4,77)	(5,33)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	62,00	62,2	61,64	64,28	69,02
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,78	5,81	5,11	4,77	5,33

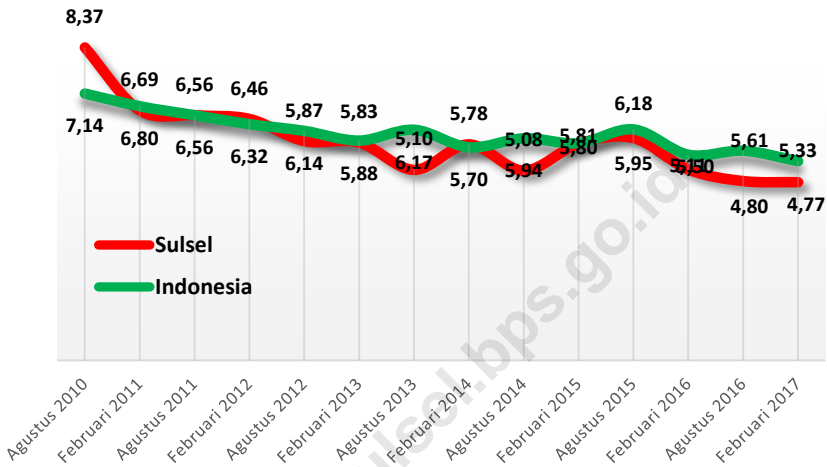
*) dalam juta orang

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2013-2016 (Periode Agustus)

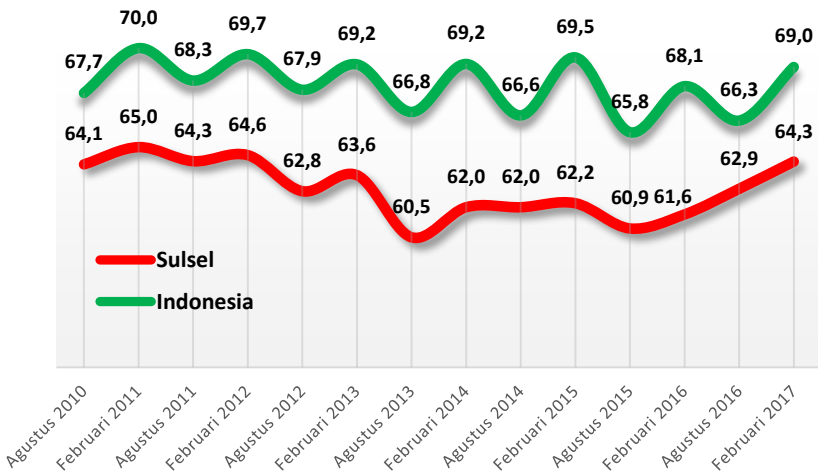
Kegiatan	2013	2014	2015	2016	
				Sulsel	Indonesia
Angkatan Kerja	3 468 192	3 751 801	3 706 128	3.881.003	125,44^{*)}
Bekerja	3 291 280	3 527 036	3 485 492	3.694.712	118,41 ^{*)}
(%)	(94,90)	(94,92)	(94,05)	(95,20)	(94,39)
Penganggur	176 912	188 765	220 636	186.291	7,03 ^{*)}
(%)	(5,10)	(5,08)	(5,95)	(4,80)	(5,61)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	60,5	62,0	60,94	62,92	66,34
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,1	5,08	5,95	4,80	5,61

*) dalam juta orang

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2010-2017 (%)



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2010-2017 (%)



Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2015-2017

Kegiatan	2015		2016		2017 (Februari)	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Sulsel	Indonesia ^{*)}
Pertanian	1.449.458	1.454.451	1.442.875	1.467.989	1.544.614	39,68
Industri	212.802	230.459	213.950	282.754	265.869	16,57
Perdagangan	738.999	688.331	774.310	769.767	779.521	29,11
Jasa-Jasa	617.087	616.355	623.135	634.378	671.932	18,23
Lainnya	519.213	495.896	527.687	539.824	539.471	20,95
T o t a l	3.537.559	3.485.492	3.581.957	3.694.712	3.801.407	124,54

*) dalam juta orang

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, 2015-2017

Status Pekerjaan Utama	2015		2016		2017 (Februari)	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Sulsel	Indonesia ^{*)}
Berusaha Sendiri	717.972	624.330	639.485	627.171	641.464	21,85
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tak Dibayar	729.666	720.698	835.251	817.969	883.564	21,28
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	123.404	122.159	116.317	121.484	134.529	4,45
Pekerja/Buruh /Karyawan	1.169.863	1.165.762	1.194.211	1.175.726	1.211.409	47,42
Pekerja Bebas	163.340	192.177	172.549	262.433	223.710	11,38
Pekerja Keluarga/ Tak Dibayar	633.314	660.366	624.144	689.929	706.731	18,16
T o t a l	3.537.559	3.485.492	3.581.957	3.694.712	3.801.407	124,54

*) dalam juta orang

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2012-2015 (%)

Kabupaten/ kota	TPAK				TPT			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
Selayar	62,7	61,11	60.6	67,64	3.25	4,62	2.1	0,90
Bulukumba	68,4	62,25	65.0	65,35	2.71	4,16	2.8	3,00
Bantaeng	72,2	68,74	71.9	72,83	7.02	6,44	2.4	4,07
Jeneponto	67,0	61,96	61.7	60,78	4.35	2,77	2.7	4,00
Takalar	62,3	57,69	62.9	57,56	6.21	2,73	2.7	4,04
Gowa	62,1	64,17	66.3	58,33	4.01	2,63	2.3	4,96
Sinjai	73,1	70,34	68.8	65,28	2.84	0,43	0.9	1,55
Maros	64,3	60,98	63.0	65,04	6.43	5,71	4.6	6,99
Pangkep	57,6	54,41	57.6	59,25	8.03	5,7	9.9	7,01
Barru	56,8	53,43	50.4	52,63	4.78	4,51	2.3	7,68
Bone	64,8	63,3	63.9	64,94	3.51	3,8	5.0	4,36
Soppeng	62,1	57,22	57.6	56,29	6.15	6,56	2.4	2,96
Wajo	59,9	58,16	55.6	57,24	3.13	3,72	4.9	5,39
Sidrap	57,2	52,25	54.0	53,27	6.99	7,62	6.2	6,97
Pinrang	55,0	52,07	60.1	56,30	5.35	1,96	2.8	4,85
Enrekang	74,5	70,27	68.2	68,10	3.05	1,61	1.4	1,33
Luwu	59,7	58,69	62.5	60,78	10.55	7,14	5.1	7,86
Tator	76,3	70,55	80.3	82,79	4.63	3,26	3.3	3,99
Lutra	65,6	62,02	66.7	65,81	5.03	4,84	1.8	2,60
Lutim	67,3	65,01	67.2	69,75	8.12	6,28	8.1	5,37
Toraja utara	68,3	65,25	69.8	67,56	5.08	2,82	3.7	3,11
Makassar	57,9	57,8	56.9	55,20	9.97	9,53	10.9	12,02
Pare-pare	60,4	57,72	60.6	60,25	4.21	4,86	7.1	8,48
Palopo	59,6	58,13	58.0	54,27	8.43	9,03	8.1	12,07
Sulawesi Selatan	62,8	60,49	62.0	60,94	5.87	5,1	5.1	5,95
Indonesia	67,9	66,77	66,6	65,76	6,14	6,17	5,94	6,18

**Angkatan Kerja, Bukan Angkatan, TPAK dan TPT Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota (Agustus 2015)**

Kabupaten/ Kota	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	TPAK (%)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran	Total			
Selayar	61.806	563	62.369	29.843	67,64	0,90
Bulukumba	187.653	5.796	193.449	102.562	65,35	3,00
Bantaeng	92.117	3.904	96.021	35.820	72,83	4,07
Jeneponto	148.198	6.172	154.370	99.630	60,78	4,00
Takalar	114.895	4.841	119.736	88.270	57,56	4,04
Gowa	284.778	14.870	299.648	214.101	58,33	4,96
Sinjai	106.909	1.684	108.593	57.755	65,28	1,55
Maros	145.081	10.907	155.988	83.856	65,04	6,99
Pangkep	125.933	9.487	135.420	93.124	59,25	7,01
Barru	59.790	4.977	64.767	58.305	52,63	7,68
Bone	333.300	15.201	348.501	188.145	64,94	4,36
Soppeng	93.405	2.854	96.259	74.753	56,29	2,96
Wajo	160.999	9.166	170.165	127.120	57,24	5,39
Sidrap	104.741	7.851	112.592	98.754	53,27	6,97
Pinrang	137.591	7.018	144.609	112.251	56,30	4,85
Enrekang	89.616	1.206	90.822	42.536	68,10	1,33
Luwu	131.615	11.224	142.839	92.153	60,78	7,86
Tana Toraja	121.118	5.030	126.148	26.225	82,79	3,99
Luwu Utara	132.030	3.523	135.553	70.415	65,81	2,60
Luwu Timur	123.922	7.026	130.948	56.790	69,75	5,37
Toraja Utara	96.086	3.081	99.167	47.607	67,56	3,11
Makassar	521.854	71.306	593.160	481.324	55,20	12,02
Pape Pare	54.599	5.059	59.658	39.354	60,25	8,48
Palopo	57.456	7.890	65.346	55.054	54,27	12,07
Sulawesi Selatan	3.485.492	220.636	3.706.128	2.375.747	60,94	5,95
Indonesia	114.819.199	7.560.822	122.380.021	63.720.896	65,76	6,18

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011-2016

Kabupaten/ Kota	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Rank IPM 2016	Laju IPM 2015- 2016 (%)	Rank Laju IPM 2015- 2016
Kep. Selayar	62,53	62,87	63,16	63,66	64,32	64,95	22	0,97	8
Bulukumba	63,36	63,82	64,27	65,24	65,58	66,46	17	1,34	3
Bantaeng	63,07	63,99	64,88	65,77	66,20	66,59	16	0,60	17
Jeneponto	58,95	59,62	60,55	61,45	61,61	61,81	24	0,33	20
Takalar	60,83	61,66	62,58	63,53	64,07	64,96	21	1,38	1
Gowa	64,42	64,65	65,45	66,12	66,87	67,70	12	1,24	4
Sinjai	62,13	62,74	63,47	63,83	64,48	65,36	20	1,37	2
Maros	64,95	65,50	66,06	66,65	67,13	67,76	11	0,95	10
Pangkep	63,60	64,30	65,24	66,16	66,65	66,86	15	0,31	21
Barru	65,73	66,07	67,02	67,94	68,64	69,07	8	0,62	16
Bone	60,21	60,77	61,40	62,09	63,11	63,86	23	1,18	5
Soppeng	63,80	64,05	64,43	64,74	65,33	65,95	19	0,95	9
Wajo	64,00	64,88	65,79	66,49	66,90	67,52	13	0,93	11
Sidrap	65,88	66,19	67,15	68,14	69,00	69,39	7	0,57	18
Pinrang	66,96	67,64	68,14	68,92	69,24	69,42	6	0,25	22
Enrekang	67,03	67,74	68,39	69,37	70,03	70,79	5	1,09	7
Luwu	64,71	65,43	66,39	67,34	68,11	68,71	9	0,88	12
Tana Toraja	63,22	63,96	64,55	65,08	65,75	66,25	18	0,76	13
Luwu Utara	65,57	65,99	66,40	66,90	67,44	67,81	10	0,55	19
Luwu Timur	68,94	69,34	69,53	69,75	70,43	70,95	4	0,73	15
Toraja Utara	64,48	64,89	65,65	66,15	66,76	67,49	14	1,10	6
Kota Makasar	77,82	78,47	78,98	79,35	79,94	80,53	1	0,74	14
Kota Pare Pare	74,20	74,67	75,10	75,66	76,31	76,48	2	0,22	24
Kota Palopo	74,02	74,54	75,02	75,65	76,27	76,45	3	0,24	23
Sulawesi Selatan	66,65	67,26	67,92	68,49	69,15	69,76	14	0,88	16
Nasional	67,09	67,70	68,31	68,90	69,55	70,18		0,91	

**IPM Sulawesi Selatan Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota
Tahun 2015 dan 2016**

Kab/Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)		Harapan Lama Sekolah (tahun)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah ppp)	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Selayar	67,70	67,76	12,29	12,44	7,16	7,17	7.793	8.123
Bulukumba	66,73	66,84	12,32	12,64	6,68	6,86	9.777	10.040
Bantaeng	69,77	69,84	11,67	11,88	6,16	6,17	10.467	10.596
Jeneponto	65,49	65,57	11,70	11,77	5,64	5,65	8.489	8.559
Takalar	66,20	66,29	11,61	12,00	6,57	6,64	9.423	9.759
Gowa	69,88	69,92	12,74	13,03	7,24	7,52	8.578	8.717
Sinjai	66,46	66,54	12,34	12,83	7,05	7,06	8.433	8.706
Maros	68,55	68,58	12,67	12,96	7,19	7,20	9.468	9.758
Pangkep	65,67	65,77	12,38	12,39	7,32	7,33	10.517	10.670
Barru	68,03	68,16	13,53	13,54	7,60	7,61	9.811	10.155
Bone	66,01	66,12	12,41	12,42	6,55	6,76	7.930	8.275
Soppeng	68,52	68,62	11,81	12,20	7,05	7,06	8.835	8.965
Wajo	66,23	66,38	13,07	13,08	6,37	6,38	11.047	11.681
Sidrap	68,57	68,69	12,88	12,89	7,32	7,33	11.004	11.368
Pinrang	68,43	68,55	13,17	13,18	7,47	7,48	10.791	10.899
Enrekang	70,31	70,34	13,30	13,65	8,05	8,06	9.818	10.188
Luwu	69,44	69,52	12,88	13,27	7,74	7,75	9.160	9.301
Tana Toraja	72,41	72,48	13,23	13,24	7,91	7,92	6.273	6.509
Luwu Utara	67,40	67,50	12,11	12,33	7,38	7,39	10.697	10.786
Luwu Timur	69,64	69,71	12,36	12,78	7,87	7,88	11.926	11.960
Toraja Utara	72,80	72,87	12,95	13,33	7,71	7,72	7.033	7.228
Kota Makassar	71,47	71,49	14,76	14,80	10,77	11,07	15.669	16.013
Kota Pare Pare	70,59	70,64	14,44	14,45	10,01	10,02	12.817	12.966
Kota Palopo	70,20	70,25	15,02	15,03	10,25	10,26	12.005	12.156
SULSEL	69,80	69,82	12,99	13,16	7,64	7,75	9.992	10.281
Nasional	70,78	70,90	12,55	12,72	7,84	7,95	10.150	10.420

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Menurut Provinsi Tahun 2011-2016

Provinsi	Tahun						Rank IPM 2016	Laju IPM 2015-2016 (%)	Rank Laju IPM 2015-2016
	2011	2012	2013	2014	2015	2016			
NAD	67,45	67,81	68,3	68,81	69,45	70,00	11	0,79	20
Sumatera Utara	67,34	67,74	68,36	68,87	69,51	70,00	11	0,70	27
Sumatera Barat	67,81	68,36	68,91	69,36	69,98	70,73	9	1,07	6
Riau	68,9	69,15	69,91	70,33	70,84	71,20	6	0,51	32
Jambi	66,14	66,94	67,76	68,24	68,89	69,62	16	1,06	8
Sumatera Selatan	65,12	65,79	66,16	66,75	67,46	68,24	23	1,16	2
Bengkulu	65,96	66,61	67,5	68,06	68,59	69,33	18	1,08	5
Lampung	64,2	64,87	65,73	66,42	66,95	67,65	24	1,05	9
Kep. Bangka Belitung	66,59	67,21	67,92	68,27	69,05	69,55	17	0,72	25
Kepulauan Riau	71,61	72,36	73,02	73,4	73,75	73,99	4	0,33	34
DKI Jakarta	76,98	77,53	78,08	78,39	78,99	79,60	1	0,77	23
Jawa Barat	66,67	67,32	68,25	68,8	69,5	70,05	10	0,79	21
Jawa Tengah	66,64	67,21	68,02	68,78	69,49	69,98	13	0,71	26
D I Yogyakarta	75,93	76,15	76,44	76,81	77,59	78,38	2	1,02	10
Jawa Timur	66,06	66,74	67,55	68,14	68,95	69,74	15	1,15	3
Banten	68,22	68,92	69,47	69,89	70,27	70,96	8	0,98	12
Bali	70,87	71,62	72,09	72,48	73,27	73,65	5	0,52	31
Nusa Tenggara Barat	62,14	62,98	63,76	64,31	65,19	65,81	30	0,95	14
Nusa Tenggara Timur	60,24	60,81	61,68	62,26	62,67	63,13	32	0,73	24
Kalimantan Barat	62,35	63,41	64,3	64,89	65,59	65,88	29	0,44	33
Kalimantan Tengah	66,38	66,66	67,41	67,77	68,53	69,13	21	0,88	17
Kalimantan Selatan	65,89	66,68	67,17	67,63	68,38	69,05	22	0,98	13
Kalimantan Timur	72,02	72,62	73,21	73,82	74,17	74,59	3	0,57	30
Kalimantan Utara	-	-	67,99	68,64	68,76	69,20	20	0,64	29
Sulawesi Utara	68,31	69,04	69,49	69,96	70,39	71,05	7	0,94	15
Sulawesi Tengah	64,27	65,00	65,79	66,43	66,76	67,47	26	1,06	7
Sulawesi Selatan	66,65	67,26	67,92	68,49	69,15	69,76	14	0,88	16
Sulawesi Tenggara	66,52	67,07	67,55	68,07	68,75	69,31	19	0,81	19
Gorontalo	63,48	64,16	64,7	65,17	65,86	66,29	28	0,65	28
Sulawesi Barat	60,63	61,01	61,53	62,24	62,96	63,60	31	1,02	11
Maluku	64,75	65,43	66,09	66,74	67,05	67,60	25	0,82	18
Maluku Utara	63,19	63,93	64,78	65,18	65,91	66,63	27	1,09	4
Papua Barat	59,9	60,3	60,91	61,28	61,73	62,21	33	0,78	22
Papua	55,01	55,55	56,25	56,75	57,25	58,05	34	1,40	1
INDONESIA	67,09	67,70	68,31	68,90	69,55	70,18		0,91	

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia
Menurut Provinsi dan Komponennya Tahun 2015 dan 2016**

Provinsi	Angka Harapan Hidup (tahun)		Harapan Lama Sekolah (tahun)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah ppp)	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
NAD	69,5	69,51	13,73	13,89	8,77	8,86	8.533	8.768
Sumatera Utara	68,29	68,33	12,82	13,00	9,03	9,12	9.563	9.744
Sumatera Barat	68,66	68,73	13,6	13,79	8,42	8,59	9.804	10.126
Riau	70,93	70,97	12,74	12,86	8,49	8,59	10.364	10.465
Jambi	70,56	70,71	12,57	12,72	7,96	8,07	9.446	9.795
Sumatera Selatan	69,14	69,16	12,02	12,23	7,77	7,83	9.474	9.935
Bengkulu	68,5	68,56	13,18	13,38	8,29	8,37	9.123	9.492
Lampung	69,9	69,94	12,25	12,35	7,56	7,63	8.729	9.156
Kep. Babel	69,88	69,92	11,6	11,71	7,46	7,62	11.781	11.960
Kepulauan Riau	69,41	69,45	12,6	12,66	9,65	9,67	13.177	13.359
DKI Jakarta	72,43	72,49	12,59	12,73	10,7	10,88	17.075	17.468
Jawa Barat	72,41	72,44	12,15	12,30	7,86	7,95	9.778	10.035
Jawa Tengah	73,96	74,02	12,38	12,45	7,03	7,15	9.930	10.153
D I Yogyakarta	74,68	74,71	15,03	15,23	9,00	9,12	12.684	13.229
Jawa Timur	70,68	70,74	12,66	12,98	7,14	7,23	10.383	10.715
Banten	69,43	69,46	12,35	12,70	8,27	8,37	11.261	11.469
Bali	71,35	71,41	12,97	13,04	8,26	8,36	13.078	13.279
NTB	65,38	65,48	13,04	13,16	6,71	6,79	9.241	9.575
NTT	65,96	66,04	12,84	12,97	6,93	7,02	7.003	7.122
Kalimantan Barat	69,87	69,90	12,25	12,37	6,93	6,98	8.279	8.348
Kalimantan Tengah	69,54	69,57	12,22	12,33	8,03	8,13	9.809	10.155
Kalimantan Selatan	67,80	67,92	12,21	12,29	7,76	7,89	10.891	11.307
Kalimantan Timur	73,65	73,68	13,18	13,35	9,15	9,24	11.229	11.355
Kalimantan Utara	72,16	72,43	12,54	12,59	8,36	8,49	8.354	8.434
Sulawesi Utara	70,99	71,02	12,43	12,55	8,88	8,96	9.729	10.148
Sulawesi Tengah	67,26	67,31	12,72	12,92	7,97	8,12	8.768	9.034
Sulawesi Selatan	69,80	69,82	12,99	13,16	7,64	7,75	9.992	10.281
Sulawesi Tenggara	70,44	70,46	13,07	13,24	8,18	8,32	8.697	8.871
Gorontalo	67,12	67,13	12,7	12,88	7,05	7,12	9.035	9.175
Sulawesi Barat	64,22	64,31	12,22	12,34	6,94	7,14	8.260	8.450
Maluku	65,31	65,35	13,56	13,73	9,16	9,27	8.026	8.215
Maluku Utara	67,44	67,51	13,1	13,45	8,37	8,52	7.423	7.545
Papua Barat	65,19	65,30	12,06	12,26	7,01	7,06	7.064	7.175
Papua	65,09	65,12	9,95	10,23	5,99	6,15	6.469	6.637
Indonesia	70,78	70,90	12,55	12,72	7,84	7,95	10.150	10.420

**Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2015**

Kabupaten/ Kota	2011	2012	2013	2014	2015		
					IPM laki-laki	IPM Perempuan	IPG
Kep. Selayar	89,78	90,76	91,16	91,37	68,95	63,31	91,82
Bulukumba	91,14	92,62	94,46	95,74	68,13	65,45	96,08
Bantaeng	96,24	96,56	96,62	96,86	66,85	64,43	96,38
Jeneponto	88,34	88,35	88,85	90,16	66,66	60,11	90,17
Takalar	82,45	84,06	85,57	86,91	68,63	59,97	87,37
Gowa	82,37	84,36	85,24	87,85	71,17	62,57	87,92
Sinjai	97,94	98,48	98,51	98,52	65,26	64,35	98,61
Maros	86,53	87,72	88,21	88,61	71,82	63,81	88,84
Pangkep	87,75	88,58	89,45	89,74	71,36	64,05	89,75
Barru	94,74	95,09	95,11	95,36	71,66	68,09	95,02
Bone	89,71	89,90	90,71	91,37	67,02	61,61	91,93
Soppeng	98,61	98,89	98,90	98,96	66,38	65,33	98,42
Wajo	87,51	88,07	88,28	88,86	72,28	64,40	89,10
Sidrap	89,59	90,27	90,46	91,50	73,16	66,95	91,51
Pinrang	92,79	92,82	93,11	94,89	71,69	67,91	94,73
Enrekang	96,75	97,09	98,00	98,08	70,72	69,27	97,95
Luwu	90,22	91,56	91,69	91,88	71,74	65,92	91,89
Tana Toraja	85,45	85,79	85,98	86,38	71,01	61,48	86,57
Luwu Utara	87,66	87,98	88,21	88,55	71,10	63,05	88,68
Luwu Timur	87,79	88,01	88,61	89,02	75,00	66,98	89,31
Toraja Utara	84,25	84,56	84,61	85,04	71,07	60,84	85,61
Kota Makasar	93,32	93,33	93,40	93,58	82,15	77,18	93,96
Kota Pare Pare	96,59	96,69	97,05	97,27	77,88	75,77	97,29
Kota Palopo	94,07	95,48	95,66	96,81	77,80	75,62	97,20
Sulawesi Selatan	91,79	91,96	92,34	92,60	72,98	67,81	92,92
Nasional	89,52	90,07	90,19	90,34	73,58	66,98	91,03

**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2015**

Kabupaten/ Kota	2013	2014	2015			IDG
			Keterlibatan perempuan di Parlemen (%)	Perempuan sbg Tenaga Profesional (%)	Sumbangan Pendapatan Perempuan (%)	
Kep. Selayar	59,61	59,67	16,00	62,59	31,55	62,75
Bulukumba	58,55	66,15	17,50	67,05	33,41	63,74
Bantaeng	75,69	78,41	32,00	52,75	35,75	79,24
Jeneponto	60,76	65,86	20,00	48,67	30,30	67,39
Takalar	63,84	62,75	26,67	56,16	27,25	68,87
Gowa	75,10	67,37	17,78	46,62	32,05	67,99
Sinjai	59,99	70,44	26,67	64,33	32,00	69,69
Maros	58,85	61,62	20,00	46,74	26,16	64,55
Pangkep	59,86	57,00	8,57	51,57	31,55	57,28
Barru	60,63	64,35	24,00	58,14	25,00	64,62
Bone	60,64	62,18	13,33	55,74	31,96	62,49
Soppeng	60,63	63,37	16,67	52,67	32,69	65,76
Wajo	59,44	59,98	17,50	62,15	25,85	59,72
Sidrap	52,97	48,43	2,86	49,67	29,03	49,16
Pinrang	61,91	59,00	7,50	54,63	34,50	59,02
Enrekang	61,40	57,89	6,67	54,16	35,38	58,59
Luwu	63,05	60,72	11,43	62,29	36,50	62,47
Tana Toraja	62,58	72,56	20,00	53,47	39,33	73,38
Luwu Utara	40,04	43,92	5,71	58,97	19,28	43,74
Luwu Timur	43,53	45,04	3,33	47,46	22,61	45,72
Toraja Utara	63,18	58,03	8,57	56,58	33,02	57,80
Kota Makassar	64,68	68,63	16,00	48,93	34,63	69,21
Kota Pare Pare	63,85	61,22	12,00	50,49	30,92	61,86
Kota Palopo	70,35	69,67	20,00	51,29	34,06	70,91
Sulawesi Selatan	64,42	66,76	18,82	52,95	31,12	67,98

EKONOMI DAN PERDAGANGAN



PDRB

Sulawesi Selatan

Mengalami pertumbuhan
dari tahun lalu sebesar

7,41%

Nilai nominalnya (atas dasar harga berlaku) pada tahun **2016** kini telah mencapai

Rp. 379,21 triliun



Pada triwulan-4
2016 kini Sulawesi
Selatan tumbuh
(year-on-year)
sebesar

7,60%

kinerja ekonomi triwulan
4-2016 berkontraksi
dibandingkan triwulan
sebelumnya **(q-to-q)**
sebesar

-5,23%

<https://sulsel.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2016)**

	Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
		ADHB	ADHK		
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	88.314,07	58.438,33	8,08	23,29
2.	Pertambangan dan Penggalian	21.225,87	15.955,67	0,97	5,60
3.	Industri Pengolahan	52.767,90	38.454,81	8,15	13,92
4.	Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	219,86	256,98	11,52	0,06
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	394,00	319,33	5,44	0,10
6.	Konstruksi	47.501,08	31.989,28	6,75	12,53
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	50.836,85	38.360,68	9,87	13,41
8.	Transportasi dan Pergudangan;	16.170,46	9.858,87	7,84	4,26
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.991,42	3.655,58	8,47	1,32
10.	Informasi dan Komunikasi	17.573,80	16.989,31	8,13	4,63
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	14.385,48	9.842,96	13,63	3,79
12.	Real Estate	15.093,51	9.783,67	6,37	3,98
13.	Jasa Perusahaan	1.652,58	1.142,99	7,88	0,44
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16.666,06	11.217,00	(1,06)	4,39
15.	Jasa Pendidikan	19.130,90	14.295,97	6,86	5,04
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.329,54	5.254,63	8,45	1,93
17.	Jasa Lainnya	4.956,08	3.522,50	9,81	1,31
	PDRB	379.209,48	269.338,55	7,41	100
	PDB Indonesia	12.406,81**)	9.433,03**)	5,02	

*) Angka Sangat Sementara

***) dalam triliun rupiah

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

PDRB Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (miliar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%) Triwulan I-2017*)

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan	
	Trw IV-2016	Trw I-2017	Trw IV-2016	Trw I-2017	q to q	y on y
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20.721,91	22.645,51	13.540,98	14.602,04	7,84	13,58
2 Pertambangan dan Penggalian	5.700,26	5.363,95	4.125,32	3.892,04	(5,65)	7,96
3 Industri Pengolahan	13.770,70	13.652,17	9.901,13	9.684,93	(2,18)	4,48
4 Pengadaan Listrik, Gas	59,51	62,16	67,15	65,09	(3,08)	8,63
5 Pengadaan Air	100,76	102,44	81,12	82,06	1,16	5,57
6 Konstruksi	12.449,78	12.293,82	8.329,97	8.142,16	(2,25)	6,99
7 Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.833,78	12.997,68	9.536,52	9.592,39	0,59	7,31
8 Transportasi dan Pergudangan	3.966,62	3.957,92	2.386,19	2.448,79	2,62	1,26
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.290,28	1.299,92	941,87	943,77	0,20	6,35
10 Informasi dan Komunikasi	4.615,99	4.704,74	4.408,41	4.439,61	0,71	9,48
11 Jasa Keuangan	3.848,78	3.668,49	2.594,67	2.442,60	(5,86)	3,88
12 Real Estate	3.858,60	3.923,39	2.485,46	2.510,55	1,01	4,15
13 Jasa Perusahaan	430,21	434,88	294,47	295,38	0,31	6,81
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.214,30	4.248,01	2.796,64	2.809,81	0,47	0,91
15 Jasa Pendidikan	5.004,54	4.943,44	3.713,85	3.664,32	(1,33)	7,13
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.973,19	1.902,94	1.400,62	1.345,90	(3,91)	7,42
17 Jasa lainnya	1.304,63	1.293,74	919,34	906,54	(1,39)	6,84
PDRB	96.143,85	97.495,20	67.523,70	67.867,99	0,51	7,52
PDB Indonesia	3.194,78**)	3.227,2**)	2.385,58**)	2.377,5**)	(0,34)	5,01

*) Angka Sangat Sementara

***) dalam triliun rupiah

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Pengeluaran
Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2016^{*)}**

Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
	ADHB	ADHK		
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	204.368,75	141.791,48	5,48	53,89
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4.626,45	3.046,76	3,26	1,22
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	37.368,98	25.066,37	-1,34	9,85
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	141.294,60	103.769,17	7,02	37,26
5 Perubahan Inventori	4.848,29	3.330,64	-28,52	1,28
6 Ekspor Barang dan Jasa	51.977,91	35.952,94	-32,72	13,71
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	65.275,51	43.618,82	-34,98	17,21
PDRB	379.209,48	269.338,55	7,41	100
PDB Indonesia	12.406,81^{**)}	9.433,03^{**)}	5,02	

*) Angka Sangat Sementara

**) dalam triliun rupiah

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB Sulawesi Selatan Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga
Konstan 2010 (miliar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%) Triwulan 1-2017^{*)}**

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan	
	Trw IV-2016	Trw I-2017	Trw IV-2016	Trw I-2017	q to q	y on y
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	52.820,93	53.973,07	36.194,61	36.453,44	0,72	5,54
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.198,40	1.227,89	778,10	791,91	1,77	6,57
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	13.438,19	5.819,20	9.005,71	3.890,57	(56,80)	3,75
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	37.496,14	36.238,06	27.234,84	26.150,69	(3,98)	7,36
5 Perubahan Inventori	849,24	925,99	684,22	687,47	-	-
6 Ekspor Barang dan Jasa	10.840,75	15.859,05	7.623,57	10.715,24	40,55	27,01
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	20.499,79	16.548,06	13.997,34	10.821,34	(22,69)	11,35
PDRB	96.143,85	97.495,20	67.523,70	67.867,99	0,51	7,52
PDB Indonesia	3.194,78^{**)}	3.227,2^{**)}	2.385,58^{**)}	2.377,5^{**)}	(0,34)	5,01

*) Angka Sangat Sementara

**) dalam triliun rupiah

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

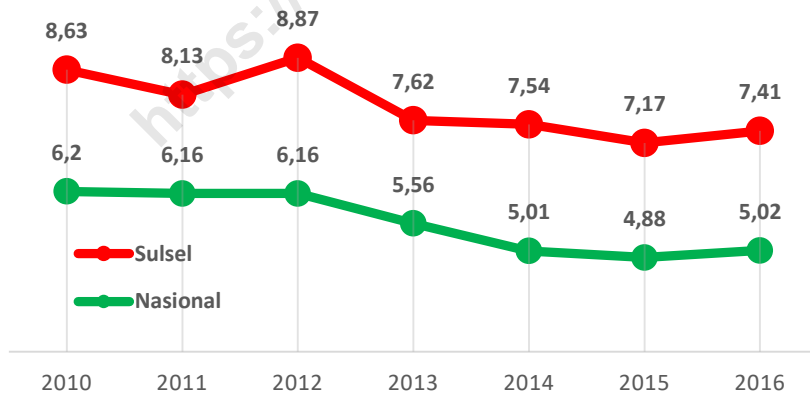
PDRB Perkapita (Atas Dasar Harga Berlaku) Sulawesi Selatan Tahun 2013-2016

Uraian	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
Sulawesi Selatan				
- Nilai (Juta rupiah)	31,03	35,34	39,94	44,06
- Nilai (US\$)	2.965,12	2.997,75	2.982,30	3.311,39
Indonesia				
- Nilai (Juta rupiah)	38,37	41,92	45,14	47,96
- Nilai (US\$)	3.666,75	3.531,85	3.374,49	3.605,06

^{*)} Angka Sementara

^{**)} Angka Sangat Sementara

Pertumbuhan Ekonomi (%) Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2010-2016



PDRB Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 Tahun 2014-2015 (miliar rupiah)

No.	Kabupaten /Kota	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
		2014 ^{*)}	2015 ^{**)}	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
1	Kep. Selayar	3.494,21	4.149,34	2.503,22	2.723,81
2	Bulukumba	8.385,78	9.584,32	6.414,14	6.777,43
3	Bantaeng	4.964,12	5.604,99	3.819,61	4.073,15
4	Jeneponto	6.157,05	6.999,85	4.773,92	5.085,88
5	Takalar	5.882,26	6.809,96	4.549,03	4.931,57
6	Gowa	12.044,91	13.734,06	9.720,52	10.381,04
7	Sinjai	6.484,77	7.511,14	5.035,70	5.415,55
8	Maros	13.662,54	15.767,63	10.067,22	10.931,05
9	Pangkep	15.970,74	18.481,48	12.420,26	13.411,01
10	Barru	4.434,06	4.918,37	3.475,20	3.694,86
11	Bone	19.879,98	23.149,37	14.822,08	16.052,41
12	Soppeng	6.174,25	6.828,42	4.882,65	5.131,82
13	Wajo	13.656,16	15.095,71	10.341,51	11.070,41
14	Sidrap	8.048,15	9.284,22	6.110,56	6.594,25
15	Pinrang	11.365,83	13.142,36	8.939,91	9.676,97
16	Enrekang	4.628,10	5.239,60	3.389,50	3.623,38
17	Luwu	9.018,94	10.363,70	6.934,34	7.437,79
18	Tana Toraja	4.277,60	4.901,49	3.198,55	3.417,60
19	Luwu Utara	7.590,83	8.681,53	5.739,78	6.122,48
20	Luwu Timur	20.497,07	21.022,95	13.748,26	14.690,56
21	Toraja Utara	5.028,50	5.840,95	3.508,98	3.778,90
22	Makassar	100.398,53	114.171,73	82.596,79	88.740,21
23	Pare-Pare	4.434,69	5.059,51	3.615,72	3.842,61
24	Palopo	4.765,33	5.318,66	3.889,66	4.141,82

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2011-2015 (Persen)**

No.	Kabupaten /Kota	Pertumbuhan per Tahun				
		2011	2012	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
1	Kep. Selayar	8,88	7,88	8,18	9,01	8,81
2	Bulukumba	5,49	9,65	7,77	8,54	5,66
3	Bantaeng	9,38	9,67	9,00	8,34	6,64
4	Jeneponto	8,44	7,55	6,64	7,94	6,53
5	Takalar	7,59	6,58	8,80	9,77	8,41
6	Gowa	7,46	8,15	9,42	7,17	6,80
7	Sinjai	7,60	7,32	7,79	6,99	7,54
8	Maros	11,24	11,14	6,28	4,73	8,58
9	Pangkep	9,84	8,26	9,33	10,42	7,98
10	Barru	8,13	8,39	7,87	7,36	6,32
11	Bone	6,40	8,21	6,30	9,53	8,30
12	Soppeng	7,17	6,93	7,23	6,90	5,10
13	Wajo	10,11	6,50	6,92	9,68	7,05
14	Sidrap	9,63	8,93	6,93	7,87	7,92
15	Pinrang	7,71	8,51	7,27	8,11	8,24
16	Enrekang	8,08	7,30	5,84	6,00	6,90
17	Luwu	7,89	7,00	7,74	8,81	7,26
18	Tana Toraja	7,78	8,58	7,19	6,82	6,85
19	Luwu Utara	8,04	6,81	7,39	8,83	6,67
20	Luwu Timur	-4,29	5,62	6,30	8,11	6,85
21	Toraja Utara	8,36	9,45	9,70	7,64	7,69
22	Makassar	10,36	9,64	8,55	7,40	7,44
23	Pare-Pare	8,42	8,80	7,95	6,33	6,28
24	Palopo	7,90	7,00	8,02	7,06	6,48

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**Peranan PDRB Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2010 dan 2015 (Persen)**

No.	Kabupaten/Kota	Peranan/Share		Rank Share	
		2010	2015 ^{**})	2010	2015 ^{**})
1	Kep. Selayar	1,05	1,21	24	24
2	Bulukumba	2,76	2,81	10	10
3	Bantaeng	1,57	1,64	18	18
4	Jeneponto	2,07	2,05	15	14
5	Takalar	1,93	1,99	16	16
6	Gowa	4,15	4,02	7	7
7	Sinjai	2,20	2,20	13	13
8	Maros	4,26	4,61	6	5
9	Pangkep	5,04	5,41	4	4
10	Barru	1,49	1,44	21	22
11	Bone	6,44	6,78	3	2
12	Soppeng	2,16	2,00	14	15
13	Wajo	4,38	4,42	5	6
14	Sidrap	2,58	2,72	11	11
15	Pinrang	3,84	3,85	8	8
16	Enrekang	1,52	1,53	20	20
17	Luwu	2,98	3,03	9	9
18	Tana Toraja	1,39	1,43	23	23
19	Luwu Utara	2,48	2,54	12	12
20	Luwu Timur	6,89	6,15	2	3
21	Toraja Utara	1,46	1,71	22	17
22	Makassar	34,10	33,42	1	1
23	Pare-Pare	1,55	1,48	19	21
24	Palopo	1,70	1,56	17	19
Sulawesi Selatan		100,00	100,00		

**) Angka Sangat Sementara

**PDRB Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2011-2015 (Juta Rupiah)**

No.	Kabupaten /Kota	PDRB Perkapita				
		2011	2012	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
1	Kep. Selayar	17,08	19,62	22,64	27,14	31,87
2	Bulukumba	13,30	15,53	17,75	20,56	23,35
3	Bantaeng	18,18	21,28	24,03	27,23	30,56
4	Jeneponto	11,83	13,54	15,01	17,43	19,68
5	Takalar	13,88	15,75	17,83	20,73	23,74
6	Gowa	12,31	13,74	15,39	16,98	19,00
7	Sinjai	18,68	21,13	23,85	27,42	31,55
8	Maros	26,54	31,79	36,07	40,71	46,47
9	Pangkep	32,22	37,51	43,39	49,86	57,11
10	Barru	17,40	19,97	22,64	26,03	28,73
11	Bone	17,70	20,33	22,79	26,92	31,16
12	Soppeng	19,05	21,15	23,95	27,35	30,20
13	Wajo	23,07	26,12	29,77	34,84	38,39
14	Sidrap	19,02	21,83	24,48	28,08	32,04
15	Pinrang	21,25	24,39	27,38	31,22	35,83
16	Enrekang	15,81	17,77	20,98	23,35	26,20
17	Luwu	17,43	19,67	22,34	25,98	29,59
18	Tana Toraja	12,54	14,38	16,28	18,80	21,41
19	Luwu Utara	16,95	18,89	21,32	25,30	28,68
20	Luwu Timur	55,28	59,47	63,35	76,08	76,28
21	Toraja Utara	13,53	16,06	19,02	22,45	25,90
22	Makassar	49,29	56,24	62,75	70,25	78,77
23	Pare-Pare	23,37	26,25	29,15	32,39	36,48
24	Palopo	21,81	23,57	26,00	28,90	31,49

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**PDRB Seri 2010, pertumbuhan Ekonomi, Distribusi, dan PDRB Perkapita
Menurut Provinsi Tahun 2016**

Provinsi	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)	PDRB Perkapita (Juta Rp)
	ADHB	ADHK			
Aceh	137.277,42	116.386,73	3,31	1,08	26,94
Sumatra Utara	628.394,16	463.775,46	5,18	4,96	44,56
Sumatra Barat	195.682,53	148.110,75	5,26	1,55	37,21
Riau	682.351,09	458.998,09	2,23	5,39	104,96
Jambi	171.711,45	130.499,63	4,37	1,36	49,64
Sumatra Selatan	355.419,17	266.815,41	5,03	2,81	43,55
Bengkulu	55.402,51	40.082,87	5,30	0,44	29,09
Lampung	281.113,14	209.807,19	5,15	2,22	34,26
Kep. Bangka Belitung	65.125,29	47.852,69	4,11	0,51	46,46
Kepulauan Riau	216.579,90	162.922,50	5,03	1,71	106,78
Sumatera	2.789.056,64	2.045.251,33	4,29	22,03	49,70
DKI Jakarta	2.177.119,88	1.539.376,65	5,85	17,20	211,83
Jawa Barat	1.652.589,44	1.275.546,48	5,67	13,06	34,88
Jawa Tengah	1.092.030,92	849.383,56	5,28	8,63	32,10
DI Yogyakarta	110.098,34	87.687,93	5,05	0,87	29,59
Jawa Timur	1.855.042,70	1.405.236,11	5,55	14,65	47,47
Banten	516.326,90	387.595,37	5,26	4,08	42,31
Jawa	7.403.208,19	5.544.826,10	5,59	58,49	50,47
Bali	195.376,31	137.192,52	6,24	1,54	46,52
Nusa Tenggara Barat	116.246,73	94.548,21	5,82	0,92	23,74
Nusa Tenggara Timur	84.172,64	59.775,70	5,18	0,66	16,18
Bali & Nusa Tenggara	395.795,68	291.516,43	5,89	3,13	27,68
Kalimantan Barat	161.491,92	118.184,63	5,22	1,28	33,22
Kalimantan Tengah	112.441,20	83.909,49	6,36	0,89	44,09
Kalimantan Selatan	146.325,62	115.727,55	4,38	1,16	36,08
Kalimantan Timur	507.073,76	438.977,04	-0,38	4,01	144,83
Kalimantan Utara	66.778,55	51.164,99	3,75	0,53	100,22
Kalimantan	994.111,05	807.963,70	2,01	7,85	63,58
Sulawesi Utara	100.537,36	74.771,07	6,17	0,79	41,26
Sulawesi Tengah	120.232,87	91.070,55	9,98	0,95	41,15
Sulawesi Selatan	379.209,48	269.338,55	7,41	3,00	44,06
Sulawesi Tenggara	96.982,96	77.739,55	6,51	0,77	38,02
Gorontalo	31.823,65	23.507,15	6,52	0,25	27,65
Sulawesi Barat	35.974,49	27.550,26	6,03	0,28	27,54
Sulawesi	764.760,80	563.977,13	7,42	6,04	40,31
Maluku	37.062,64	26.291,19	5,76	0,29	21,60
Maluku Utara	29.165,23	21.556,32	5,77	0,23	24,59
Papua Barat	66.635,51	54.711,28	4,52	0,53	74,59
Papua	178.370,34	142.476,35	9,21	1,41	55,61
Maluku & Papua	311.233,73	245.035,15	7,45	2,46	44,45
INDONESIA (PDB)	12.406,81^{*)}	9.433,03^{*)}	5,02		47,96

*) Triliun Rupiah

Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Sulawesi Selatan dan Indonesia, Tahun 2016-2017 (2012=100)

Bulan	IHK				Inflasi M to M^1)			
	2016		2017		2016		2017	
	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.
Jan	123,62	123,62	127,12	127,94	1,22	0,51	1,12	0,97
Feb	123,52	123,51	128,08	128,24	-0,08	-0,09	0,75	0,23
Mar	123,62	123,75	127,84	128,22	0,08	0,19	-0,18	-0,02
Apr	123,14	123,19	128,26	128,33	-0,39	-0,45	0,33	0,09
May	123,10	123,48			-0,03	0,24		
Jun	123,65	124,29			0,45	0,66		
Jul	124,93	125,15			1,04	0,69		
Aug	124,38	125,13			-0,44	-0,02		
Sep	124,78	125,41			0,32	0,22		
Oct	124,78	125,59			-0,001	0,14		
Nov	125,33	126,18			0,45	0,47		
Dec	125,71	126,71			0,30	0,42		

Inflasi Tahun Kalender dan Year on Year Sulawesi Selatan dan Indonesia, Tahun 2016-2017 (2012=100)

Bulan	Inflasi Tahun Kalender ²⁾				Inflasi Year on Year ³⁾			
	2016		2017		2016		2017	
	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.
Jan	1,22	0,51	1,12	0,97	5,94	4,14	2,83	3,49
Feb	1,14	0,42	1,88	1,21	6,14	4,42	3,69	3,83
Mar	1,22	0,62	1,69	1,19	5,70	4,45	3,42	3,61
Apr	0,83	0,16	2,03	1,28	4,95	3,60	4,16	4,17
May	0,80	0,40			4,59	3,33		
Jun	1,25	1,06			4,30	3,45		
Jul	2,30	1,76			4,14	3,21		
Aug	1,84	1,74			3,29	2,79		
Sep	2,17	1,97			3,07	3,07		
Oct	2,17	2,11			3,15	3,31		
Nov	2,63	2,59			3,34	3,58		
Dec	2,94	3,02			2,94	3,02		

¹⁾ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan n-1

²⁾ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya

³⁾ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan ntahun sebelumnya

**Indeks Harga Konsumen Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2016-2017 (2012=100)**

Kelompok Pengeluaran	Nov 2016	Des 2016	Jan 2017	Feb 2017	Mar 2017	Apr 2017
U m u m	125,33	125,71	127,12	128,08	127,84	128,26
1. Bahan Makanan	144,25	144,66	146,92	149,00	146,78	146,33
2. Makanan Jadi, minuman, Rokok, dan Tembakau	124,38	124,73	125,03	125,49	126,47	126,80
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	122,75	122,94	123,77	125,03	125,35	126,77
4. Sandang	120,85	120,97	121,46	121,52	121,77	122,34
5. Kesehatan	117,45	117,78	117,95	118,23	119,05	119,17
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	109,06	109,05	109,07	109,08	109,17	109,17
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	118,35	119,24	122,63	123,34	122,99	123,44

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi April 2017
Antar Kota di Pulau Sulawesi (2012=100)**

K o t a	IHK		Inflasi <i>M to M</i>	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi <i>Year on Year</i>
	Mar 2017	Apr 2017			
Bulukumba	132,34	133,18	0,63	2,26	5,16
Watampone	122,81	123,52	0,58	2,70	4,62
Palu	129,46	130,06	0,46	2,34	5,09
Makassar	128,69	129,12	0,33	2,12	4,20
Palopo	125,56	125,83	0,22	1,66	3,86
Mamuju	127,24	127,31	0,06	1,43	4,25
Parepare	122,84	122,90	0,05	0,66	3,16
Manado	128,79	128,77	-0,02	2,49	4,83
Gorontalo	123,79	123,64	-0,12	1,53	2,94
Kendari	123,06	122,90	-0,13	1,00	2,91
Bau-Bau	129,29	128,42	-0,67	-0,35	1,92

Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2014-2017

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)			
	2014	2015	2016	Jan- Apr 2017 ^{*)}
Nikel (75)	1.038,07	789,75	584,14	190,23
Kakao (18)	250,14	199,18	159,56	37,40
Ikan dan Udang (03)	96,38	82,13	108,91	35,69
Biji-Bijian Berminyak, tan. obat (12)	147,19	106,09	85,23	25,87
Buah-buahan (08)	27,18	42,81	57,83	20,75
Kayu dan Barang dari Kayu (44)	42,74	36,70	20,36	12,10
Daging dan Ikan Olahan (16)	26,23	23,19	30,50	7,16
Garam, belerang dan kapur (25)	21,48	15,07	17,65	7,10
Ampas/Sisa Industri Makanan (23)	18,02	17,14	19,27	5,85
Kopi, Teh, dan Rempah (09)	17,44	20,69	17,58	1,93
Total 10 kelompok komoditas	1.684,87	1.332,74	1.101,03	344,07
Lainnya	63,05	76,36	53,61	9,33
Total Ekspor Sulawesi Selatan	1.747,92	1.409,10	1.154,63	353,40
Total Ekspor Indonesia	176.292,46	150.366,29	145.186,21	53.860,6

*) Angka Sementara

Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan, 2014-2017

Negara Tujuan (Kode)	Nilai FOB (Juta US\$)			
	2014	2015	2016	Jan- Apr 2017 ^{*)}
Jepang (111)	1.108,22	844,83	629,65	204,68
Amerika Serikat (411)	125,77	105,91	118,98	39,13
Tiongkok (116)	150,85	124,37	108,13	28,32
Malaysia (124)	134,64	122,68	101,56	27,41
Vietnam (131)	16,60	16,85	29,43	9,49
Belanda (512)	13,94	18,41	23,11	3,99
Korea Selatan (114)	26,36	23,10	19,87	3,80
Australia (311)	6,83	8,15	9,89	3,71
Jerman (514)	28,97	14,79	10,44	3,64
Timor Leste (391)	0,46	7,67	8,45	3,34
Total 10 Negara Tujuan	1.612,64	1.286,76	1.059,51	327,51
Lainnya	135,28	122,34	95,12	25,89
Total Ekspor Sulawesi Selatan	1.747,92	1.409,10	1.154,63	353,40
Total Ekspor Indonesia	176.292,46	150.366,29	145.186,21	53.860,6

*) Angka Sementara

Perkembangan Nilai Impor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2014-2017

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)			
	2014	2015	2016	Jan- Apr 2017 ^{*)}
Bahan Bakar Mineral (27)	224,23	177,00	113,66	86,03
Mesin-mesin Mekanik (84)	150,12	140,64	190,94	70,86
Gandum-gandum (10)	192,68	185,88	143,73	40,67
Mesin/Peralatan Listrik (85)	15,68	41,14	57,90	40,38
Ampas/ Sisa Industri Makanan (23)	96,85	74,63	68,14	25,06
Pupuk (31)	16,69	26,72	13,35	7,01
Kapal laut (89)	6,64	17,30	58,52	6,98
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	23,83	30,82	31,59	6,30
Produk Keramik (69)	12,28	10,54	12,86	5,12
Pesawat Terbang dan Bagiangnya (88)	3,50	124,23	70,86	4,67
Total Impor 10 Kelompok Komoditas	742,50	828,90	761,55	293,09
Lainnya	93,72	114,77	82,19	27,10
Total Impor Sulawesi Selatan	836,22	943,67	843,74	320,19
Total Impor Indonesia	178.178,82	142.694,80	135.652,82	48.534,1

*) Angka Sementara

Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2014-2017 (Juta US\$)

Uraian	2014	2015	2016	Jan-Apr 2017 ^{*)}
Sulawesi Selatan				
A. Ekspor	1.747,92	1.409,10	1.154,63	353,40
B. Impor	836,22	943,67	843,74	320,19
Neraca Perdagangan (A-B)	911,70	465,43	310,89	33,21
Kenaikan Ekspor (%)	10,92	-19,38	-18,06	-
Kenaikan Impor (%)	-38,58	12,85	-10,59	-
Indonesia				
A. Ekspor	176.292,46	150.366,29	145.186,21	53.860,6
B. Impor	178.178,82	142.694,80	135.652,82	48.534,1
Neraca Perdagangan (A-B)	-1.886,36	7.671,49	9.533,39	5.326,5
Kenaikan Ekspor (%)	-3,43	-14,71	-3,44	-
Kenaikan Impor (%)	-4,53	-19,91	-4,93	-

*) Angka sementara

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) melalui Pintu Masuk Makassar menurut Kebangsaan, 2016-2017 (Orang)

Kebangsaan	2016			2017		
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1. Singapura	77	42	121	69	69	78
2. Malaysia	592	1.123	1017	746	548	809
3. Jepang	12	18	2	14	24	18
4. Korea Selatan	8	6	0	4	2	3
5. Taiwan	3	1	1	1	7	1
6. China	1.077	440	23	417	20	22
7. India	3	203	47	29	32	22
8. Philipina	16	-	76	17	34	18
9. Hongkong	7	5	1	11	3	9
10. Thailand	17	1	10	6	7	-
11. Australia	9	18	21	11	10	33
12. AmerikaSerikat	110	34	32	22	22	32
13. Inggris	15	11	31	25	17	59
14. Belanda	38	15	9	25	15	30
15. Jerman	67	35	38	21	50	59
16. Perancis	45	25	32	37	52	33
17. Rusia	3	1	4	6	4	36
18. Saudi Arabia	-	-	3	19	2	0
19. Mesir	-	3	87	28	35	37
20. UniEmirat Arab	-	-	0	0	0	0
21. Bahrain	-	-	0	0	0	0
22. Lainnya	492	280	386	169	241	192
Jumlah	2.591	2.261	1.941	1.677	1.194	1.491
Indonesia*)	1.040.651	1.002.333	1.113.328	1.032.930	957.583	1.021.538

*) melalui semua pintu masuk Indonesia

**Perkembangan TPK Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Bintang
di Sulawesi Selatan, 2016-2017 (persen)**

No.	Klasifikasi	2016			2017		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Bintang 1	29,32	33,39	44,64	37,75	32,93	41,45
2.	Bintang 2	49,01	45,82	49,97	40,59	41,27	50,21
3.	Bintang 3	36,78	50,32	50,9	42,23	44,78	47,9
4.	Bintang 4	46,17	60,69	50,04	46,34	51,55	45,81
5.	Bintang 5	46,09	56,58	44,94	48,35	44,33	47,19
Seluruh Bintang		41,14	49,36	49,7	42,76	44,18	47,28
Indonesia		56,13	55,76	56,50	50,66	52,57	54,70

**Perkembangan Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Berbintang
di Sulawesi Selatan, 2016-2017 (hari)**

No.	Klasifikasi	2016			2017		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Bintang 1	1,31	1,53	1,58	1,67	2,01	1,90
2.	Bintang 2	1,61	1,68	1,63	1,89	2,09	2,00
3.	Bintang 3	1,44	1,61	1,78	2,07	2,32	2,38
4.	Bintang 4	1,25	1,72	1,35	1,54	1,84	1,99
5.	Bintang 5	2,67	1,58	1,18	2,32	1,60	1,42
Seluruh Bintang		1,47	1,65	1,60	1,84	2,07	2,11

**Perkembangan Penumpang Angkutan Udara di Bandara Internasional
Sultan Hasanuddin, 2016-2017 (orang)**

Klasifikasi	2016			2017		
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
KEDATANGAN	366.546	373.314	455.411	400.742	343.733	412.431
Domestik	354.815	369.895	449.209	392.043	332.683	398.242
Internasional	11.731	3.419	6.202	8.699	11.050	14.189
KEBERANGKATAN	324.236	322.110	357.978	360.412	288.912	338.758
Domestik	319.488	318.297	350.815	352.303	277.667	324.899
Internasional	4.748	3.813	7.163	8.109	11.245	13.859
TRANSIT	200.624	210.086	224.455	200.067	179.443	209.887
Domestik	200.624	210.086	224.455	200.067	179.443	209.887
Internasional	0	0	0	0	0	0

**Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Angkutan Laut
di Pelabuhan Makassar, 2016-2017**

Uraian	2016			2017		
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Jumlah Penumpang Dalam Negeri (orang)	52.688	45.488	54.932	54.082	34.335	40.480
Debarkasi/Turun	27.753	25.199	26.241	28.941	17.871	21.146
Embarkasi/Naik	24.935	20.289	28.691	25.141	16.464	19.334
Jumlah Penumpang Luar Negeri (Orang)	0	0	2.144	0	0	0
Debarkasi / Turun	0	0	1.072	0	0	0
Embarkasi / Naik	0	0	1.072	0	0	0
Jumlah Barang Perdagangan Dalam Negeri (Termasuk Barang Dalam Peti Kemas) (ton)	793.728	865.289	816.127	763.679	821.506	843.687
Bongkar	496.455	501.055	480.068	456.156	462.687	458.884
Muat	297.273	364.234	336.059	307.523	358.819	384.803

Nilai Tukar Petani Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2016 dan 2017 (2012=100)

Bulan	2016		2017	
	Sulawesi Selatan	Indonesia	Sulawesi Selatan	Indonesia
Januari	106,24	102,55	102,16	100,91
Februari	106,27	102,23	101,41	100,33
Maret	105,37	101,32	100,74	99,95
April	104,01	101,22	100,11	100,01
Mei	103,90	101,55		
Juni	104,19	101,47		
Juli	104,60	101,39		
Agustus	105,23	101,56		
September	104,86	102,02		
Oktober	104,23	101,71		
November	103,91	101,31		
Desember	103,93	101,49		

Nilai Tukar Petani per Subsektor Sulawesi Selatan Tahun 2016-2017

Subsektor	Nov 2016	Des 2016	Jan 2017	Feb 2017	Mar 2017	Apr 2017
1. Tanaman Pangan						
a. Indeks yang Diterima (It)	127,04	128,53	128,71	127,77	126,02	125,64
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	127,40	128,08	129,03	129,55	129,71	129,95
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	99,71	100,35	99,75	98,63	97,15	96,68
2. Hortikultura						
a. Indeks yang Diterima (It)	144,09	144,74	139,82	141,78	143,17	141,91
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	125,25	125,70	126,66	127,08	127,20	127,18
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	115,04	115,15	110,39	111,57	112,56	111,58
3. Tanaman Perkebunan Rakyat						
a. Indeks yang Diterima (It)	125,14	124,63	122,44	120,44	119,25	117,76
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	126,51	127,12	128,03	128,67	128,82	128,81
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	98,91	98,04	95,63	93,60	92,57	91,42
4. Peternakan						
a. Indeks yang Diterima (It)	130,26	130,96	129,85	130,10	130,11	130,02
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	118,77	119,32	119,96	120,42	120,49	120,71
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	109,67	109,75	108,24	108,04	107,98	107,71
5. Perikanan						
a. Indeks yang Diterima (It)	126,18	126,08	126,50	127,28	126,86	126,66
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	124,55	125,17	126,04	126,39	126,51	126,30
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	101,31	100,73	100,37	100,71	100,27	100,28

Nilai Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2016 dan 2017 Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	2016				2017
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I
Pendapatan rumah tangga	104,64	106,47	112,28	107,94	98,82
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari	97,37	101,50	96,24	90,24	105,14
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan, dll,) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan, rekreasi)	101,15	114,46	108,47	104,77	101,02
Indeks Tendensi Konsumen	101,91	106,83	107,09	102,43	101,02

Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2016 dan Tahun 2017 Tingkat Provinsi di Sulawesi

No	Provinsi	Trw I 2016	Trw II 2016	Trw III 2016	Trw IV 2016	Trw I 2017
1	Sulawesi Utara	96,08	102,14	103,46	106,15	89,89
2	Sulawesi Tengah	107,58	105,34	104,50	103,06	97,96
3	Sulawesi Selatan	101,91	106,83	107,09	102,43	101,02
4	Sulawesi Tenggara	100,57	104,65	109,25	98,54	98,57
5	Gorontalo	101,14	109,53	107,89	100,60	104,71
6	Sulawesi Barat	105,58	110,20	111,00	104,44	100,58
	Indonesia	102,89	107,93	108,22	102,44	102,27

PERTANIAN

2015

SULAWESI

PADI



SELATAN



JAGUNG

1.044,0
ribu Ha

Luas Panen



295,1
ribu Ha

5,47
juta ton

Produksi



1,53
juta ton

Sulawesi Selatan merupakan lumbung padi Indonesia Timur dan telah mengekspor beras ke 21 provinsi lainnya di Indonesia



103,93

Nilai Tukar Petani (NTP) Sulawesi Selatan pada Desember 2016 dan merupakan NTP tertinggi ke-8 secara Nasional

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://s.sulsel.bps.go.id>

Produksi Tanaman Pangan

Produksi Tanaman Pangan Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2014 dan 2015

Jenis Tanaman : Padi Sawah+Ladang

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	5.820	45,50	26.480	5.986	45,50	29.270
Bulukumba	42.692	52,77	225.290	36.408	52,77	193.585
Bantaeng	15.787	53,27	84.102	13.997	53,27	73.722
Jeneponto	22.165	54,22	120.174	21.434	54,22	103.903
Takalar	27.626	47,83	132.122	28.263	47,98	131.447
Gowa	67.297	49,69	334.366	61.362	49,69	300.304
Sinjai	24.626	49,04	120.766	22.734	48,87	128.777
Maros	50.157	51,60	258.789	64.202	51,60	351.169
Pangkep	30.509	49,73	151.723	29.948	49,73	152.564
Barru	21.589	50,74	109.542	19.793	50,74	111.773
Bone	153.165	50,85	778.818	171.163	50,85	812.775
Soppeng	50.859	58,54	297.706	38.868	58,54	226.433
Wajo	133.998	52,96	709.605	138.593	52,96	670.980
Sidrap	86.354	56,61	488.883	83.450	56,61	536.012
Pinrang	94.881	57,40	544.604	101.534	57,40	655.017
Enrekang	10.630	46,86	49.815	10.487	46,86	44.079
Luwu	67.472	49,75	335.640	63.023	49,75	308.380
Tana Toraja	20.220	47,11	95.249	23.020	47,11	102.267
Luwu Utara	43.345	50,89	220.594	39.358	50,89	180.063
Luwu Timur	36.669	50,78	186.212	37.648	50,78	209.271
Toraja Utara	26.708	44,08	117.737	23.392	44,18	103.545
Makassar	2.961	46,27	13.701	3.315	46,27	12.490
Pare-Pare	1.013	52,14	5.282	954	52,14	5.349
Palopo	3.481	54,28	18.894	5.098	54,28	28.631
Sulsel	1.040.024	52,17	5.426.096	1.044.030	52,18	5.471.807
Indonesia	13.797.307	51,35	70.846.465	14.116.638	53,41	75.397.841

Jenis Tanaman : Jagung

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	2.167	34,84	7.550	2.648	32,33	8.562
Bulukumba	29.047	43,43	126.137	26.642	38,59	102.824
Bantaeng	28.983	58,63	169.916	23.988	57,91	138.915
Jeneponto	49.627	53,30	264.529	47.955	56,53	271.074
Takalar	3.318	48,65	16.144	3.923	45,92	18.015
Gowa	42.599	52,10	221.932	41.445	54,07	224.079
Sinjai	3.046	45,97	14.003	3.217	41,47	13.340
Maros	2.866	49,80	14.273	1.256	43,66	5.483
Pangkep	522	47,02	2.454	684	52,10	3.564
Barru	766	50,54	3.871	496	54,06	2.682
Bone	44.138	47,33	208.911	51.657	56,33	290.960
Soppeng	6.928	51,69	35.811	10.546	39,00	41.127
Wajo	16.066	48,59	78.069	34.188	39,01	133.369
Sidrap	11.763	61,23	72.026	10.834	54,12	58.634
Pinrang	14.359	51,64	74.148	12.479	66,65	83.169
Enrekang	6.457	55,68	35.951	8.196	54,42	44.604
Luwu	4.304	54,14	23.300	2.232	46,63	10.408
Tana Toraja	1.710	49,59	8.480	854	59,71	5.099
Luwu Utara	14.763	53,44	78.899	6.392	56,80	36.309
Luwu Timur	3.925	55,84	21.916	3.596	68,84	24.755
Toraja Utara	1.026	47,47	4.870	715	63,81	4.562
Makassar	20	48,60	97	9	49,77	45
Pare-Pare	176	52,30	921	450	46,60	2.097
Palopo	1.160	50,43	5.850	713	66,44	4.737
Sulsel	289.736	51,46	1.490.990	295.115	51,79	1.528.414
Indonesia	3.837.019	49,54	19.008.426	3.787.367	51,78	19.612.435

Jenis Tanaman : Kedelai

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	517	11,36	587	1.519	17,31	2.629
Bantaeng	64	11,72	75	99	12,86	127
Jeneponto	662	12,16	805	1.438	13,94	2.005
Takalar	610	16,44	1.003	1.196	19,79	2.367
Gowa	860	15,70	1.350	5.303	13,78	7.310
Sinjai	1	16,93	2	-	-	-
Maros	4.850	14,75	7.156	2.913	14,75	4.298
Pangkep	745	14,17	1.055	719	11,92	857
Barru	3	10,65	3	-	-	-
Bone	19.442	14,99	29.134	15.896	18,49	29.398
Soppeng	2.397	17,64	4.229	2.430	20,36	4.947
Wajo	4.556	15,29	6.965	5.608	20,54	11.517
Sidrap	455	11,41	519	121	14,96	181
Pinrang	59	10,23	60	398	22,13	881
Enrekang	64	11,15	71	45	13,23	60
Luwu	724	17,09	1.238	140	18,81	263
Tana Toraja	287	11,38	327	142	17,26	245
Luwu Utara	27	14,17	38	3	18,09	5
Luwu Timur	50	17,14	86	33	17,78	59
Toraja Utara	17	10,97	19	14	13,43	19
Makassar	-	-	-	-	-	-
Pare-Pare	-	-	-	-	-	-
Palopo	-	-	-	-	-	-
Sulsel	36.390	15,04	54.723	38.036	17,67	67.192
Indonesia	615.685	15,51	954.997	614.095	15,68	963.183

Jenis Tanaman : Kacang Tanah

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	608	16,27	989	563	10,55	594
Bulukumba	2.958	14,70	4.349	1.871	12,02	2.248
Bantaeng	495	17,32	857	112	15,25	171
Jeneponto	447	13,39	598	153	9,98	153
Takalar	16	14,59	23	14	11,09	16
Gowa	520	12,73	662	402	10,94	440
Sinjai	925	11,90	1.101	1.259	10,57	1.331
Maros	789	16,23	1.281	796	14,11	1.123
Pangkep	934	13,36	1.248	994	15,80	1.571
Barru	1.965	16,79	3.299	2.305	11,37	2.621
Bone	12.496	13,29	16.607	9.076	7,34	6.665
Soppeng	676	18,50	1.251	307	13,21	406
Wajo	495	10,58	524	507	13,34	676
Sidrap	276	16,04	443	124	13,21	164
Pinrang	94	15,81	149	68	9,24	63
Enrekang	186	15,84	295	221	9,37	207
Luwu	182	13,90	253	35	13,60	48
Tana Toraja	79	13,17	104	104	17,00	177
Luwu Utara	179	14,29	256	144	12,03	173
Luwu Timur	31	14,69	46	26	13,47	35
Toraja Utara	50	10,80	54	42	15,05	63
Makassar	-	-	-	-	-	-
Pare-Pare	58	13,27	77	80	10,07	81
Palopo	-	-	-	-	-	-
Sulsel	24.459	14,09	34.464	19.203	9,91	19.024
Indonesia	499.338	12,79	638.896	454.349	13,33	605.449

Jenis Tanaman : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	144	13,10	189	163	11,49	187
Bulukumba	847	13,21	1.119	2.434	14,34	3.491
Bantaeng	25	14,21	36	5	11,81	6
Jeneponto	3.578	14,61	5.226	3.326	12,08	4.019
Takalar	1.174	13,95	1.637	2.211	14,04	3.104
Gowa	2.841	13,43	3.816	4.316	13,45	5.805
Sinjai	-	-	-	-	-	-
Maros	486	12,04	585	525	12,83	674
Pangkep	281	14,61	411	264	13,26	350
Barru	14	12,87	18	8	14,02	11
Bone	4.072	13,50	5.497	1.041	12,51	1.302
Soppeng	509	13,28	676	238	13,80	329
Wajo	5.903	13,12	7.743	16.624	12,53	20.824
Sidrap	29	13,08	38	251	14,18	356
Pinrang	69	16,26	112	43	14,71	63
Enrekang	26	12,81	33	26	12,51	33
Luwu	144	13,62	196	35	14,24	50
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	157	16,88	265	106	12,87	136
Luwu Timur	7	15,37	11	19	13,98	27
Toraja Utara	1	15,32	2	-	-	-
Makassar	1	8,41	1	9	11,98	11
Pare-Pare	7	10,82	8	9	11,08	10
Palopo	-	-	-	-	-	-
Sulsel	20.315	13,60	27.619	31.653	12,89	40.787
Indonesia	208.016	11,76	244.589	229.475	11,83	271.463

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

Kabupaten / Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	482	206,69	9.962	499	210,37	10.498
Bulukumba	1.216	252,97	30.762	422	226,77	9.570
Bantaeng	54	163,57	883	55	167,68	922
Jeneponto	5.307	232,12	123.185	6.528	202,06	131.903
Takalar	208	175,71	3.655	218	208,10	4.537
Gowa	9.756	214,11	208.881	14.775	214,75	317.293
Sinjai	111	181,65	2.016	96	245,16	2.354
Maros	1.430	207,46	29.667	1.359	157,81	21.447
Pangkep	93	201,98	1.878	144	225,48	3.247
Barru	377	200,82	7.571	330	221,48	7.309
Bone	746	203,34	15.170	372	262,31	9.758
Soppeng	44	178,65	786	9	257,16	231
Wajo	366	209,01	7.650	369	290,27	10.711
Sidrap	41	174,99	717	65	247,59	1.609
Pinrang	373	197,75	7.376	363	249,44	9.055
Enrekang	162	193,51	3.135	198	296,13	5.863
Luwu	293	189,55	5.554	112	169,16	1.895
Tana Toraja	346	180,91	6.259	339	184,20	6.244
Luwu Utara	305	211,05	6.437	231	260,60	6.020
Luwu Timur	93	211,39	1.966	71	161,91	1.150
Toraja Utara	190	184,99	3.515	183	193,43	3.540
Makassar	41	176,83	725	27	170,81	461
Pare-Pare	35	129,69	454	12	137,90	165
Palopo	14	200,79	281	8	221,37	177
Sulsel	22.083	216,68	478.486	26.785	211,30	565.958
Indonesia	1.003.494	233,55	23.436.384	949.916	229,51	21.801.415

Jenis Tanaman : Ubi Jalar

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	177	151,79	2.687	155	127,20	1.972
Bulukumba	242	112,65	2.726	102	109,51	1.117
Bantaeng	37	122,53	453	83	124,86	1.036
Jeneponto	373	167,68	6.254	127	138,05	1.753
Takalar	165	161,85	2.671	366	156,59	5.731
Gowa	420	146,46	6.151	415	145,38	6.033
Sinjai	70	115,14	806	192	120,58	2.315
Maros	344	168,43	5.794	290	159,04	4.612
Pangkep	101	142,36	1.438	87	166,94	1.452
Barru	143	134,54	1.924	209	158,69	3.317
Bone	1.223	157,42	19.252	1.349	160,63	21.668
Soppeng	5	100,43	50	7	176,15	123
Wajo	242	153,38	3.712	210	156,90	3.295
Sidrap	19	115,68	220	3	141,08	42
Pinrang	123	128,58	1.581	90	160,15	1.441
Enrekang	322	167,47	5.393	239	155,58	3.718
Luwu	294	168,70	4.960	124	110,52	1.370
Tana Toraja	192	154,02	2.957	211	140,91	2.973
Luwu Utara	297	163,13	4.845	210	180,97	3.800
Luwu Timur	58	140,27	814	54	172,63	932
Toraja Utara	209	155,40	3.248	175	155,16	2.715
Makassar	18	132,78	239	18	126,60	228
Pare-Pare	-	-	-	-	-	-
Palopo	8	126,26	101	1	134,34	13
Sulsel	5.082	154,02	78.275	4.719	151,90	71.681
Indonesia	156.758	152,00	2.382.658	143.125	160,53	2.297.634

Angka Tetap Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan dan Indonesia Tahun 2015

Uraian	Luas Panen (Ha)		Produktivitas (Ku/Ha)		Produksi (Ton)	
	Sulsel	Indonesia	Sulsel	Indonesia	Sulsel	Indonesia
Padi	1.044.030	14.116.638	52,18	53,41	5.471.807	75.397.841
Jagung	295.115	3.787.367	51,79	51,78	1.528.414	19.612.435
Kedelai	38.036	614.095	17,67	15,68	67.192	963.183

SENSUS/SURVEI BPS

TIDAK DIPUNGUT BIAYA (GRATIS)

Responden tidak dipungut biaya dari setiap pendataan yang dilakukan BPS



RAHASIA

Kerahasiaan data dilindungi UU No. 16
Tahun 1997 tentang statistik



TIDAK ADA KAITAN DENGAN PAJAK

data yang diperoleh bukan untuk
penghitungan pajak responden



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125

Telp: (0411) 854838, Fax: (0411)851225

Homepage: <http://sulsel.bps.go.id> Email: bps7300@bps.go.id

